

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inventaris barang merujuk pada pengumpulan data yang menyangkut barang atau aset di dalam suatu instansi, yang umumnya dilakukan dalam proses pencatatan pengadaan barang, lokasi penempatan, serta pemeliharaan. Proses pencatatan barang atau aset bertujuan untuk memberikan identifikasi pada barang atau aset yang ada. Inventaris harus mencakup informasi yang jelas dan mudah dipahami agar dapat mempermudah pelaksanaan tugas. Maka, pemeliharaan barang atau aset akan menjadi lebih sederhana.

Aset berupa peralatan dan barang merupakan kepemilikan tetap pada pemerintahan disuatu daerah. Oleh karena itu, diperlukanlah alat yang dapat mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan. Dalam suatu instansi, pengelolaan aset yang efektif sangatlah penting untuk memastikan pendapatan suatu daerah dapat dimanfaatkan secara optimal demi kesejahteraan masyarakat di masa depan. Namun, di Desa Banjarejo pada proses pengelolaan aset tersebut masih dilakukan dengan cara manual. Sehingga pemerintahan desa masih mengandalkan pencatatan buku, yang sudah pasti memiliki banyak keterbatasan. Cara tersebut sangat rawan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan tidak memungkinkan pembaruan informasi secara *real-time*.

Diharapkan bahwa pengelolaan aset yang tepat dan bermanfaat, dengan didasari prinsip pengelolaan yang efisien dan efektif diharapkan mampu

memberikan peluang bagi Pemerintahan Daerah untuk mendanai pembangunan di daerah. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diusulkan sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *rapid application development* (RAD). Dengan adanya sistem tersebut, maka data inventaris aset dapat diakses secara terpusat dan *real-time*. Untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Sistem ini juga memungkinkan pemanfaatan aset yang lebih optimal, serta memastikan pengelolaan yang efisien dan terintegrasi sesuai dengan prinsip pengelolaan aset yang baik.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini hanya difokuskan pada penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Sistem ini difokuskan pada pencatatan serta pelaporan inventaris aset Peralatan dan barang di Desa Banjarejo.
2. Sistem ini diakses oleh petugas administrasi desa dan staff inventaris.
3. Data yang digunakan pada sistem ini berasal dari data internal desa dan tidak terhubung dengan sistem pemerintah pusat atau instansi lain.
4. Sistem inventaris ini hanya diperuntukkan untuk pemerintahan internal desa.
5. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Javascript*, *HTML*, *CSS*, dan menggunakan *Framework Laravel*.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada Desa Banjarejo Kabupaten Magetan adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *Rapid Application Development* di Desa Banjarejo?
2. Bagaimana implementasi sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *Rapid Application Development* di Desa Banjarejo?
3. Bagaimana hasil pengujian dari penggunaan sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *Rapid Application Development* di Desa Banjarejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Untuk merancang serta membangun sistem inventaris aset berbasis *website* studi kasus Desa Banjarejo.
2. Merancang sistem inventaris aset berbasis *website* yang mampu mempercepat dalam pencatatan dan pelaporan aset secara *real-time* serta meminimalkan kesalahan input data.
3. Meningkatkan keakuratan data aset serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset desa.

E. Kegunaan Penelitian

Perancangan Sistem Inventaris Aset Berbasis *Website* Dengan Metode *Rapid Application Development* Studi Kasus Desa Banjarejo dapat memberikan dampak positif sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis.

a. Bagi Universitas PGRI Madiun

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang tepat bagi perkembangan teknologi tepatnya pada sistem inventaris aset daerah berbasis *website*. Hasil dari penelitian ini akan menjadi referensi penting bagi pihak internal desa dalam proses pelaporan data inventaris aset daerah dan mengembangkan teknologi sistem inventaris yang bisa digunakan pada lingkup daerah setempat.

b. Bagi pengembang Sistem

Penelitian ini akan berdampak pada sistem yang bisa mencatat pada pelaporan dan akuntabilitas daerah serta memberikan keakuratan pada data inventaris daerah pada pemahaman pentingnya sistem inventaris aset daerah untuk pelaporan serta akuntabilitas agar transparansi bagi pihak internal desa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Banjarejo

Pembuatan sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *rappid application development* di Desa Banjarejo akan memberikan manfaat langsung untuk peningkatan efisiensi serta efektifitas dalam pencatatan, pengelolaan dan pelaporan aset Desa. Proses ini mengumpulkan data yang lebih terstruktur yang akan membantu petugas desa untuk pengelolaan aset dengan lebih cepat, akurat yang memudahkan dalam akses pada saat diperlukan.

b. Bagi Peneliti

Kegiatan ini menjadi sarana utama dalam pemahaman serta keterampilan dalam merancang, membangun, dan menilai sistem informasi berbasis *web* sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Pengalaman ini bisa menjadi bekal bagi pengembang di bidang teknologi informasi dan sebagai landasan kontribusi peneliti dalam proyek sama di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi yg berguna bagi peneliti lain yang mempunyai minat pada bidang pengembangan sistem informasi, khususnya yang berfokus di pengelolaan data serta inventaris aset di instansi pemerintahan desa. menggunakan demikian, penelitian ini mampu memperluas pengetahuan serta wawasan pada bidang tersebut.